

HUMAS

Stimulus Ekonomi Kerakyatan, Bupati Banyuwangi Salurkan Bantuan WeNak

Hariyono - HUMAS.CO.ID

Sep 26, 2023 - 01:00



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani kembali menyalurkan bantuan bagi warung-warung rakyat.

BANYUWANGI - Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani kembali menyalurkan bantuan bagi warung-warung rakyat. Pekan ini, sebanyak 304 warung menerima bantuan dalam program yang bertajuk Warung Naik Kelas (WeNak). Hingga saat

ini, total 1.174 warung sudah mendapatkan manfaat dari program stimulus ekonomi kerakyatan ini.

"Semoga bantuan ini bisa menstimulus usaha bapak dan ibu untuk bisa berkembang lagi. Dengan bantuan alat usaha yang diberikan, semoga kondisi warung bisa menjadi lebih baik, bersih, sehingga pelanggannya makin banyak, pendapatannya juga bertambah," kata Ipuk saat penyaluran bantuan Wenak tahap 2 tahun 2023 kepada 304 penerima di Kantor Kecamatan Gambiran, Senin (25/9/2023).

Bantuan WeNak ini diberikan kepada para pelaku usaha ultra mikro. Dengan bantuan sebesar satu juta rupiah, diharapkan bisa dipergunakan untuk me-upgrade peralatan usahanya ataupun menambah modal dagangannya. "Manfaatkan juga untuk menambah jenis atau macam dagangannya. Sehingga pelanggannya lebih banyak pilihan. Yang jualan rujak, bisa juga ditambah jualan soto. Jadi bisa jual rujak soto. Atau mungkin nambah minumannya, jadi lebih beragam. Pelanggan pastinya lebih senang," tambahnya.

Ipuk menyebut, tahun ini bantuan WeNak telah terealisasi sebanyak 578 penerima yang disalurkan dalam dua tahap. Yakni tahap pertama (Mei) kepada 274 orang, dilanjutkan tahap kedua (September) kepada 304 orang. Sebelumnya pada tahun 2021-2022, bantuan Wenak juga telah diberikan kepada 565 pedagang kecil. Sehingga total penerima bantuan Wenak hingga saat ini mencapai 1.174 orang.

Bantuan ini disambut dengan gembira oleh para penerima. Salah satunya adalah Alfandi (63), laki-laki paruh baya itu mengaku akan mempergunakan bantuan tersebut untuk menambah modal usaha. "Untuk tambahan modal jualan. Buat beli beras, sehingga jualannya lebih banyak," ungkap pembuat lontong asal Kecamatan Purwoharjo tersebut.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bambang (45) pemilik warung kelontong, akan memanfaatkan bantuan tersebut untuk menambah barang dagangan. "Buat ngisi warung. Juga beli kompor buat jualan kopi. Jadinya warung saya juga bisa buat warung ngopi," kata Bambang sambil tersenyum.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Nanin Oktaviantie menambahkan, bahwa program WeNak tersebut tidak hanya bersumber dari APBD. "Kita juga menerima program CSR dari beberapa pihak. Seperti tahun ini, selain 578 yang terealisasi dari APBD, ada juga bantuan dari pihak lain," jelasnya.

Nanin menambahkan, bantuan WeNak ini merupakan program kerja Bupati Banyuwangi dalam mengakselerasi ekonomi arus bawah, dan juga telah dilakukan sejumlah pelatihan dan pendampingan. "Pada tahun ini kita akan melatih 2.595 orang untuk berwirausaha sekaligus akan diberikan bantuan alat usaha penunjangnya," jelasnya.

Ongkos kirim gratis bagi pelaku UMKM juga dilakukan kembali dengan menysasar 500 UMKM. Seiring dengan fasilitasi pengurusan administrasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kepada para pelaku UMKM. "Kami juga memfasilitasi sertifikasi halal bagi UMKM. Lebih dari seribu pelaku usaha jecil yang mengikuti program ini," pungkas Nanin.